



Kadin Gandeng UMKM Perbanyak Pengusaha Baru



Walikota Hasto Wardoyo memberikan sambutan pembukaan Mukota IX Kadin Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta mendorong Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Yogyakarta untuk menggandeng Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk merebut pasar lokal dan memperbanyak pengusaha baru. Hal itu ditegaskan Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat membuka Musyawarah Kota (Mukota) IX Kadin Kota Yogyakarta di Hotel Fortuna Suites Malioboro, Senin (19/1).

Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo berharap kepengurusan baru Kadin Kota Yogyakarta nantinya fokus pada substansi tujuan dan peran Kadin daripada masalah struktur or-

ganisasi. Mengingat banyak hal yang perlu diraih untuk menjadi prestasi Kadin di Kota Yogyakarta.

"Harapan kami Kadin lebih sibuk memikirkan substansi daripada struktur, sehingga tujuan utama Kadin untuk membawa kemajuan masyarakat Kota Yogyakarta. Terutama dalam perdagangan, industri, dan juga UMKM itu menjadi perhatian yang serius daripada sekadar memikirkan struktur," kata Hasto

Hasto menilai tema yang diusung Mukota IX Kadin Kota Yogyakarta cukup menarik yakni terkait sinergi pemerintah dan dunia usaha untuk meningkatkan UMKM berdaya saing.

Pihaknya meminta Kadin Kota Yogyakarta untuk tidak lupa bersinergi dengan Pemkot Yogyakarta. Terutama untuk memperbanyak jumlah pengusaha sekitar 4 persen. Oleh sebab itu Hasto berpesan menitikkan target penumbuhan pengusaha kepada siapapun pengurus baru Kadin Kota Yogyakarta.

"Aslinya empat persen itu target tugas Kadin itu. Ya kita sama-samalah dengan pemerintah," ujarnya.

Hasto mengajak Kadin untuk merebut pangsa pasar lokal dengan menggandeng UMKM di Kota Yogyakarta. Dicontohkan hotel-hotel di Kota Yogyakarta yang jumlahnya seki-

tar 600 hotel agar menggunakan produk dari UMKM di Kota Yogyakarta seperti sandal, sabun dan palm sugar untuk kebutuhan hotel. Pihaknya siap diajak untuk menandatangani kesepakatan bersama antara Kadin, dengan para hotel dan UMKM terkait hal tersebut.

"Semua hotel itu sandalnya produk kita sendiri. Kita rebut pangsa pasar itu untuk di produk lokal UMKM. Itu namanya menurut saya berprestasi. Saya kan ngukurnya seperti-seperti itu. Makanya nanti saya lihat aja pengurus yang baru, menurut saya sih harus ada aksi langsung (konkret)," terang Hasto. **(Dev)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005